

MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI UPT SMPN 3 GRESIK

Binti Al Khasanah¹, Anindyta Happy Indah Sari², Rendra Yulio Pratama³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana (S2), Universitas Gresik, Indonesia

⁴ Afiliasi lengkap, Negara

⁵ Afiliasi lengkap, Negara

e-mail: ¹bintialkhasanah92@gmail.com , ²anindytahappyindahsari@gmail.com ³rendrayulio97@gmail.com

ABSTRAK

Strategi kepala sekolah merupakan faktor yang paling menentukan dalam keberhasilan peningkatan mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam menyusun program sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini antara lain: 1) Kepala Sekolah 2) Tenaga Pendidik 3) Karyawan/staf lainnya. Hasil Penelitian ini memperlihatkan mengenai program peningkatan kompetensi guru yang didokumentasikan melalui program tahunan, RKS, RKAS, dan Program Tahunan Tenaga Kependidikan. Program yang disusun merupakan hasil analisis kepala sekolah yang melibatkan staf sekolah khusus. Program yang telah disusun juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan staf melalui kegiatan MGMP, *workshop* atau diklat. Seorang tenaga pendidik harus melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai kaidah, memahami dan melaksanakan kurikulum serta kinerjanya terpusat pada Platform Merdeka Mengajar yang sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan. Untuk karyawan/staf lainnya bekerja sesuai dengan anjab yang sudah ditentukan oleh dinas pendidikan Kabupaten Gresik. Setiap Kegiatan atau program sekolah dilaksanakan melalui rapat dengan tim khusus dan selanjutnya dirapatkan kembali pada rapat kedinasan tentang program-program yang harus dilakukan.

1. PENDAHULUAN

Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan suatu sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Sejauh ini ineniang belum ada kata yang mapan dan diterima secara universal sehingga pengertiaanya untuk masing-masing para ahli masih memiliki banyak perbedaan. Menurut (Sukidin & Darmadi, 2009) mengemukakan manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh sesuatu dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain Sedangkan menurut (Akhmad, 2020), mengatakan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau rnaksud-maksud yang nyata. Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dan tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan melalui pernenfàatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu, mendorong, membimbing dan memberi kesempatan perturnhiih:m kecakapan keahlian guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Strategi kepala sekolah merupakan faktor yang paling menentukan dalam keberhasilan peningkatan mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam menyusun program sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi dan wawancara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

- 1) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menyusun program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik?
- 2) Bagaimana peran kepala sekolah dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik?
- 3) Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang yang dapat menjadi pelopor, penggerak, pemicu, pengatur, evaluator, dan berbagai tugas lain yang memiliki makna mendalam sebagai seorang pemimpin. Hal itu selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018, kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah yang mempunyai tugas pokok sebagai manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Melalui kata “Pemimpin” ini seluruh bagian/aspek yang ada di sekolah ada di bawah tanggung jawab kepala sekolah. Selain itu “pemimpin” ini juga bertanggung jawab mengelola semua elemen yang ada di dalam lembaganya. Elemen dalam lembaga sekolah antara lain tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh peserta didik yang akan menaati dan mengikuti seluruh arahan dari kepala sekolah (Anisah, 2020).

Kepala sekolah mempunyai beberapa peran, akan tetapi peran utamanya adalah manajerial. Peran manajerial kepala sekolah biasa dikenal dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selanjutnya tentang peranan kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya masing-masing, mencakup tujuh kegiatan yaitu mengadakan prediksi, melakukan inovasi, menciptakan strategi atau kebijakan, mengadakan perencanaan, menemukan sumber-sumber pendidikan, menyediakan fasilitas dan melakukan pengendalian (Harliansyah, 2022) Peran manajerial juga mendukung semua elemen dalam lembaga, salah satunya yaitu bagi tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi pengelolaan satuan pendidikan, pamong belajar, pengawas, peneliti, dan pengembang. Manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sangat diperlukan dalam sebuah lembaga.

Sejalan dengan itu, peranan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya

manusia dan mutu Pendidikan. Keberhasilan dalam mewujudkan peningkatan mutu pada suatu lembaga Pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah (Sabila, 2023).

Tenaga kependidikan

kebutuhan tenaga kependidikan yang terus membutuhkan kegiatan peningkatan untuk memenuhi tuntutan terhadap kemajuan suatu lembaga. Dengan melalui kegiatan-kegiatan pengembangan seperti diklat, seminar, workshop, pelatihan, dan pembinaan tenaga kependidikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi diri sesuai dengan perkembangan zaman.

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan Pendidikan (Rahmi, 2019).

Mutu pendidikan

Permasalahan pendidikan saat ini masih menjadi polemik dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia di tingkat dasar. Hal ini dapat dilihat dari belum optimalnya mutu sekolah. Sekolah yang baik tentu saja sekolah yang bermutu di bidang pendidikan meliputi input, proses, output dan outcome. Karena itu, penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu sekolah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mutu sekolah, antara lain: kinerja manajerial kepala sekolah, kebijakan, kurikulum, kinerja para guru dan staf di sekolah, komite sekolah, iklim sekolah, serta sarana prasana yang terdapat di sekolah (Ningsih, 2016). Dalam peningkatan mutu sekolah sangat diperlukan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan yang strategik (Harliansyah, 2022).

Manajemen mutu pendidikan nasional adalah sebuah proses untuk mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah dan tenaga pendidik harus menyusun dan menggunakan manajemen yang baik lagi sesuai dengan kaidah dan aturan pendidikan nasional karena hal itu memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan sekolah (Hamzah, 2023).

Menurut Sidi (2005) dalam (Hamzah, 2023) Ada banyak strategi yang bisa diupayakan untuk mewujudkan mutu pendidikan nasional, diantaranya adalah: (1)

Menerapkan kegiatan perencanaan berbasis keterampilan lokal, (2) Meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, (3) Menetapkan sistem pengembangan manajemen mutu secara menyeluruh, (4) Meninjau kembali kurikulum secara berkala dan mengembangkan implementasi kurikulum secara berkesinambungan, (5) Merancang proses penerapan pendekatan dan metode serta isi pendidikan (6) Meningkatkan system manajemen sumber pendidikan yang lebih adil dan juga memadai serta mendayagunakan dan memobilisasi sumber dana secara efisien, (7) Membuat rambu-rambu kebijakan pengembangan program pendidikan yang luwes, (8) Menyusun peraturan perundangan yang mengatur perimbangan peran pemerintah serta non pemerintah dalam pendidikan secara komprehensif dan, (9) Memangkas unit birokrasi yang dipandang kurang bermanfaat.

Manajemen mutu pendidikan memiliki beberapa kata kunci yaitu; sesuai standar, sesuai penggunaan pasar/pelanggan dan sesuai perkembangan kebutuhan lingkungan global. Secara singkat, yang dimaksud dengan sesuai standar adalah jika seluruh aspek dalam pengelolaan pendidikan sudah sesuai standar yang sudah ditetapkan, maka akan diharapkan sekolah tersebut mendapatkan kemajuan manajemen mutu Pendidikan.

Prinsip manajemen peningkatan mutu pendidikan adalah mandiri, terstandar, akurat, sistemik dan berkelanjutan, holistik, dan terdokumentasi (Ditjen Dikdasmen, 2016) dalam (Harliansyah, 2022). Adapun penjelasan masing-masing prinsip tersebut adalah sebagai berikut: a. Mandiri: dikembangkan dan diimplementasikan secara mandiri oleh setiap satuan pendidikan. b. Terstandar: menggunakan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Standar yang ditetapkan oleh satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah memenuhi standar nasional pendidikan. c. Akurat: Menggunakan data dan informasi yang akurat. d. Sistemik dan berkelanjutan: diimplementasikan dengan menggunakan 5 (lima) langkah penjaminan mutu yaitu pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, audit/evaluasi pemenuhan mutu, dan penetapan standar baru yang dilaksanakan secara berkelanjutan membentuk suatu siklus. e. Holistik: dilaksanakan terhadap keseluruhan unsur dalam satuan pendidikan yang meliputi organisasi, kebijakan, dan proses-proses yang terkait. f. Terdokumentasi: seluruh aktivitas dalam

pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan harus terdokumentasi dengan baik dalam berbagai dokumen mutu.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang terjadi di lokasi penelitian dengan melihat permasalahan secara objektif (Fitria Martanti, 2015 dalam Wismanto, 2021). Data didapatkan dari informan dan perilaku yang dapat diamati melalui beberapa cara, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Serta menggunakan teknik analisis data yang mengikuti konsep Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan dalam penelitian ini tentang Manajerial Kepala Sekolah di dalam meningkatkan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik dilakukan dengan cara metode dan strategi sebagai berikut a) Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam menyusun program peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik, b) Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan program peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik, c) Bagaimana Kepala Sekolah mengevaluasi program peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik.

Hasil Penelitian ini memperlihatkan mengenai program peningkatan kompetensi guru yang didokumentasikan melalui program tahunan, RKS, RKAS, dan Program Tahunan Tenaga Kependidikan. Program yang disusun merupakan hasil analisis kepala sekolah yang melibatkan staf sekolah khusus. Program yang telah disusun juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan staf melalui kegiatan MGMP, workshop atau diklat. Seorang tenaga pendidik harus melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai kaidah, memahami dan melaksanakan kurikulum serta kinerjanya terpusat pada Platform Merdeka Mengajar yang sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan. Untuk karyawan/staf lainnya bekerja sesuai

dengan anjab yang sudah ditentukan oleh dinas pendidikan Kabupaten Gresik. Setiap Kegiatan atau program sekolah dilaksanakan melalui rapat dengan tim khusus dan selanjutnya dirapatkan kembali pada rapat kedinasan tentang program-program yang harus dilakukan

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik baik itu Menyusun dan mengevaluasi.

Strategi Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMPN 3 Gresik. Berdasarkan pembahasan diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu menentukan program dan menyusun program tahunan, Rencana Kerja Sekolah (RKS), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta Program Tahunan Tenaga Kependidikan. Kepala sekolah menyusun program tersebut dengan Tim Khusus yang berdasarkan pada hasil evaluasi dan analisisnya pada tahun sebelumnya. Program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi bisa melalui kegiatan MGMP, Workshop dan Pelatihan, kesesuaian dengan ijazah bidang studinya dan Jurusannya. memahami dan melaksanakan Kurikulum Merdeka dan PMM yang sudah terintegrasi dengan pusat (bagi Pendidik), sedangkan bagi Tenaga Kependidikannya melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anjabnya yang sudah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di UPT SMPN 3 Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah menyusun perencanaan yang strategis dimana program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Penyusunan dilakukan bersama dengan tim yang terdiri dari 6 komponen yaitu kepala sekolah, guru, Ka. TU, komite, perwakilan wali murid dan narasumber pendidikan yang dilakukan dengan mengundang mereka untuk hadir di Sekolah.
- 2) Pelaksanaan program berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala dan faktor yang mengikat para peserta program, sehingga program dapat berjalan sesuai

dengan perencanaannya dengan presentase 60-85%. Dengan mendapatkan pantauan / pembinaan dari Pengawas Sekolah yang sudah di tentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

- 3) Kepala sekolah senantiasa mengontrol seluruh rangkaian program dan mengevaluasi berbagai program seperti program jangka panjang ditinjau ulang setiap rapat dan direvisi sesuai dengan kebutuhan dengan melakukan rapat refleksi setiap satu bulan sekali dengan tim khusus dan dilanjutkan refleksi setiap seminggu sekali dengan bapak / ibu guru dan tenaga kependidikan.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan kami memberikan saran kepada :

1. Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam memimpin di lembaga tersebut akan tetapi kami berharap semoga di tahun – tahun yang akan datang UPT SMP Negeri 3 Gresik dapat lebih baik dan banyak prestasi.

2. Pendidik / Guru.

Pendidik lebih ditingkatkan lagi dalam menerapkan metode *Student Facilitator and Explaining*, sehingga metode yang diterapkan oleh pendidik tersebut secara bervariasi sehingga mereka tidak merasa bosan dalam memahami materi pembelajaran di kelas.

3. Tenaga Kependidikan.

Seorang tenaga kependidikan juga merupakan salah satu penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga diharapkan untuk bisa melakukan pelayanan secara optimal sesuai dengan tugasnya sebagai tenaga kependidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia- Nya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian berjudul **“Manajerial Kepala Sekolah di dalam meningkatkan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPT SMP Negeri 3 Gresik”**. tanpa adanya halangan apapun.

Sholawat dan Salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga laporan ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagai salah satu tugas Mata Kuliah Metode Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana (S2) Universitas Gresik (Unigres)

Penelitian Kualitatif dengan Dosen Pengampu Dr. Mustakim, M.Pd. dan M. Furqon Wahyudi, M.Pd.. Penulis menyadari dalam penyusunan prosiding ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Taufiq Haris, M.Pd., selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Gresik.
2. Dr. Mustakim, M.Pd. dan M. Furqon Wahyudi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
3. Segenap Dosen Jurusan S2 Manajemen Pendidikan Universitas Gresik.
4. Teman-teman satu angkatan di Program Pasca Manajemen Pendidikan Universitas Gresik.
5. Bapak Daifi, S.Pd.MM. selaku Kepala UPT SMPN 3 Gresik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas perhatian dan pemberian semangat selama proses penyelesaian tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. (2020). Perencanaan dalam peningkatan mutu pendidikan di era globalisasi. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2).
- Anisah, Sari Nur (2020). *Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Profesionalisme Guru (Studi Kasus di SMK Sunan Kalijaga Mangunan Ponorogo)*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Darmadi, Damai & Sukidin. (2009). *Administrasi Publik*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Hamzah, T. S. B. W. S. W. R. T. Adilah. E. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 06(01), 4652-4663.
- Harliansyah, L. A. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (Jimak)*, 1(1), 147–162.
- Ningsih, R. S. (2016). Pengaruh Kinerja Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Sekolah dasar Negeri Terakreditasi A Di Sub Rayon XX Kota Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–14.
- Panduan Diklat, Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Sekolah, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Kependidikan, 2008), hlm. 4.

Rahmi, S. (2019). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 183–197.

Sabila, N. Hakiki., B. dan N. Y. (2023). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2), 226–236.